

INTISARI

Organisasi motor di Yogyakarta saat ini sudah sangat ramai baik dari club motor, komunitas, bahkan bisa dibilang *gengster* motor yang dianggap meresahkan masyarakat yang menggunakan jalan raya, seperti kasus yang terjadi di kota-kota besar, seperti Bandung, Jakarta, Surabaya, Cirebon. *Gengster* motor yang bertindak arogan, premanisme, dan perampasan di jalan raya yang mengancam keselamatan pengendara sepeda motor lain yang melintas. Kelompok adalah dua atau lebih individu yang berinteraksi dan saling tergantung yang berkumpul bersama untuk mencapai sasaran-sasaran tertentu. Kelompok dapat bersifat formal dan informal. Kelompok formal adalah kelompok yang dibentuk oleh organisasi yang diberi penugasan kerja dan tugas-tugas yang spesifik. Kelompok informal itu sifatnya sosial yang terbentuk secara alamiah dalam lingkungan kerja sebagai tanggapan terhadap kebutuhan hubungan social. Tujuan penelitian ini adalah 1) Ingin mengetahui alasan yang melatar belakangi mahasiswa masuk ke dalam organisasi motor yang ada di Yogyakarta. 2) Ingin mengetahui perilaku mahasiswa di Yogyakarta sebelum dan sesudah ikut organisasi motor.

Dalam penelitian ini menggunakan data deskriptif dengan Wawancara mendalam (*Indepth Interview*). Teknik Analisis Data dalam penelitian ini dimulai dari Redaksi data, Penyajian data dan kesimpulan dan Verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Alasan yang melatar belakangi mahasiswa masuk ke dalam organisasi motor yang ada di Yogyakarta. 2) Menambah teman dan pengetahuan tentang otomotif. 3) motivasi untuk sopan santun tata krama. 4) menambah wawasan dan ilmu mereka dalam masalah motor roda dua. 5) mendapatkan jaket dan stiker. 6) menambah persaudaraan, menambah ilmu pengetahuan dan wawasan motor, menambah pengetahuan tata cara berkendara yang baik, menambah kesadaran berkendara. 7) Pengaruh organisasi motor terhadap perilaku mahasiswa di Yogyakarta baik dalam keseharian maupun pada saat berkendara. 8) Pentingnya *Safety Riding* Bagi Setiap Pengendara. 9) Mereka mempunyai perilaku yang baik dalam berkendara, yaitu: Helm full face dengan model dan harga yang wajar, Memakai jaket tebal yang diperkirakan bisa menahan gesekan dengan benda kasar, Memakai pelindung kaki dan tangan agar tahan dari benturan dan gesekan, Memakai sepatu di atas mata kaki sebagai pelindung dari gesekan aspal, Tidak lupa sarung tangan yang tidak mudah sobek jika kena gesekan, Jas hujan yang tidak berkibar-kibar, menghindari tersangkut di kendaraan lain, Klakson yang kenceng dari jauh, sebelum menyalip kendaraan lain agar mereka kasih jalan dan ikhlas, Jaga jarak motor anda dari kendaraan lain, agar ada jarak untuk Rem.

Kata Kunci: Organisasi Motor